

Implementasi Analisis Teknikal dan Fundamental serta STP untuk Ketepatan Open Posisi pada Klien Pemula di Perusahaan Berjangka

Fikry Adie Pratama¹, Wilma Cordelia Izaak^{2*}

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

*email corresponding author: wilma.izaak.mnj@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

In understanding the basics of technical and fundamental analysis as a starting point before making trading decisions, through a simple and easy-to-understand approach, novice clients are introduced to technical analysis by looking at candlestick charts, recognizing the direction of market trends, and using technical indicators to assess the strength of price movements. Fundamental analysis, on the other hand, is explained as a way to understand the global economic situation, world political conditions, and international policies that affect the market, although it is not always the main basis for direct transactions. The participatory qualitative method used in the service with an educational approach based on interactive discussions and practical simulations. The main target audience was novice clients who were new to trading. Education is delivered in a gradual and focused manner, with the application of the STP (Segmenting, Targeting, Positioning) concept to help participants design trading strategies that suit the character and needs of novice clients. With this method, it is expected that novice clients can make trading decisions more wisely, measurably, and not only based on speculation.

Keywords: Decision-making; Technical Analysis; Fundamental Analysis;

PENDAHULUAN

Perdagangan berjangka keuangan telah mengalami pertumbuhan seiring makin terbukanya akses digital. Perdagangan berjangka merupakan salah satu sektor keuangan yang menawarkan peluang keuntungan tinggi, namun juga memiliki risiko yang signifikan, terutama bagi klien pemula yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang trading. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh klien pemula adalah kesalahan dalam membuka posisi transaksi karena kurangnya pengetahuan dalam membaca arah pergerakan harga pasar. Oleh karena itu, edukasi yang menggabungkan pendekatan analisis teknikal dan fundamental menjadi penting dalam menekan potensi kerugian.

Analisis teknikal merupakan pendekatan yang digunakan untuk memproyeksikan perubahan harga di masa mendatang berdasarkan data historis seperti harga dan volume transaksi. Metode ini melihat pergerakan harga yang sudah merepresentasikan semua informasi yang tersedia di pasar dan bahwa harga memiliki

kecenderungan untuk membentuk pola atau tren tertentu yang bisa dikenali dengan bantuan alat bantu seperti grafik dan indikator (Pring, 2020). Analisis teknikal membantu klien dalam menginterpretasikan pola pergerakan harga, *volume*, serta indikator teknis lainnya untuk mengidentifikasi peluang jangka pendek (Susanto & Wijaya, 2021). Dalam analisis teknikal terdapat prinsip dasar analisis teknikal terdiri dari (Wini Hamid, 2022) *Price momentum* indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi situasi *oversold* atau *overbought*, *Trend Following Indicator* digunakan untuk mengidentifikasi awal dan akhir suatu *trend* atau kapan suatu *trend* akan berubah, *Volatility Indikator* digunakan untuk melihat kekuatan pasar yang dilihat dari fluktuasi harga dalam satu periode waktu tertentu.

Di sisi lain, analisis fundamental dilakukan untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan serta berbagai aspek lain yang turut memengaruhi, seperti situasi ekonomi secara makro, sektor industri tempat perusahaan berada, serta plotik dunia. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui nilai wajar dari suatu saham agar investor bisa membuat keputusan yang lebih rasional (Tandelilin, 2020). Analisis fundamental memberikan kerangka kerja untuk memahami nilai intrinsik suatu aset melalui indikator ekonomi makro, laporan keuangan, serta sentimen global yang berdampak pada harga aset (Putra & Lestari, 2020).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, penyampaian analisis teknikal dan fundamental kepada klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya menggunakan pendekatan STP (Segmenting, Targeting, Positioning) diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman para klien pemula terhadap strategi investasi yang tepat. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan klien, edukasi pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu mereka menghindari kesalahan umum dalam pengambilan keputusan trading seperti kesalahan saat melakukan open posisi, namun juga bertujuan untuk menumbuhkan literasi investasi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam jangka panjang. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam membangun pola pikir analitis, kritis, dan disiplin dalam trading. Terutama dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang cenderung fluktuatif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode kualitatif partisipatoris atau Participatory Action Research (PAR) merupakan salah satu pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari subjek yang diteliti. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga terlibat langsung



dalam proses perubahan sosial bersama dengan masyarakat yang menjadi fokus kegiatan. Peneliti dan peserta bekerja secara kolaboratif untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, hingga mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut. Tujuan utama dari metode ini adalah mendorong pemberdayaan, perubahan perilaku, dan peningkatan kapasitas peserta melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahap kegiatan (Sutama, 2020).

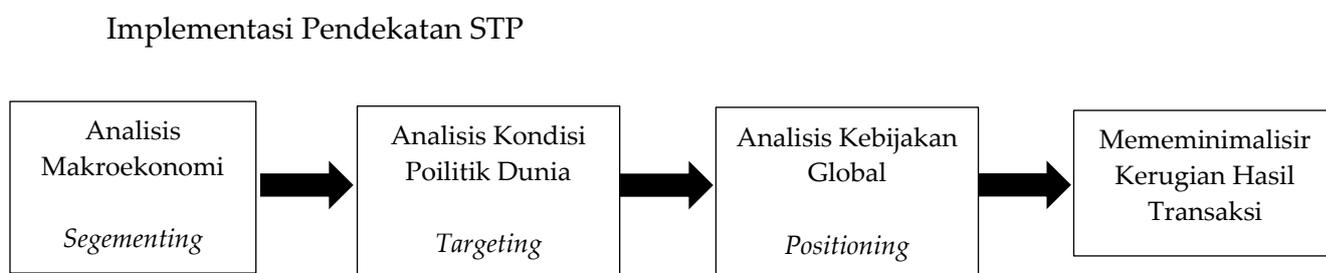
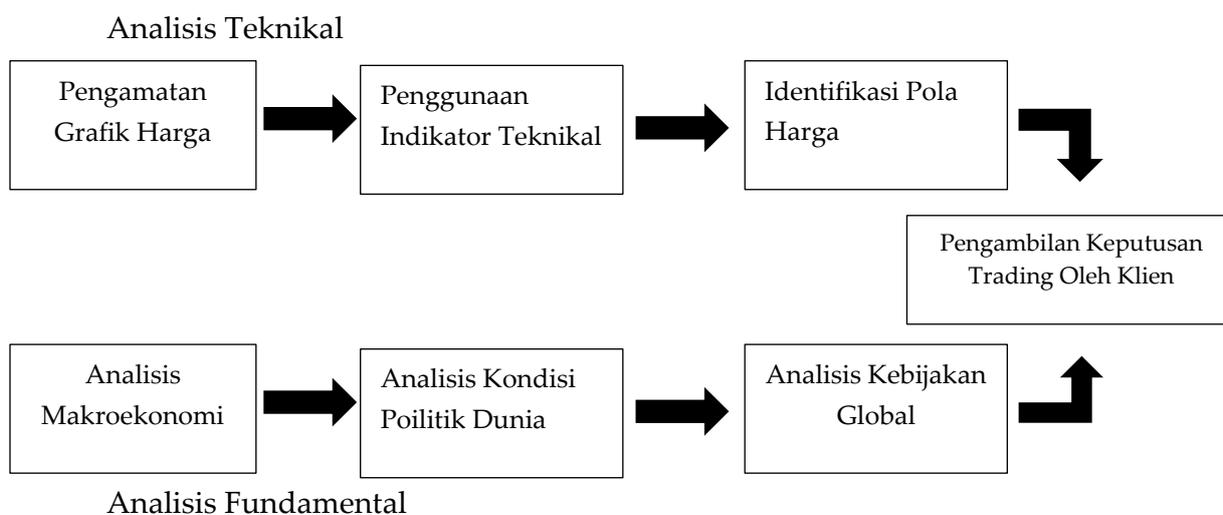
Metode kualitatif partisipatoris yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif dengan menggunakan metode berbasis diskusi interaktif dan simulasi praktek. Sasaran kegiatan adalah klien pemula yang mulai terjun dalam dunia trading, khususnya di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya. Penyampaian materi difokuskan pada pengenalan dan pemahaman mengenai analisis teknikal dan fundamental, serta penerapan konsep STP (Segmenting, Targeting, Positioning) sebagai dasar penyusunan trading investasi personal.

Penyampaian penjelasan analisis teknikal dan fundamental dengan penerapan STP, dengan melakukan penjelasan konsep dasar pergerakan harga, grafik harga (*candlestick*), indikator teknikal sederhana, faktor makroekonomi sederhana, serta kalender ekonomi.

Mengidentifikasi karakteristik klien PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya pemula dengan bahasa yang mudah dipahami dan menentukan target harian pada klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya yang memiliki kemauan untuk belajar disiplin, ingin melindungi modal, dan siap untuk mengurangi kebiasaan trading yang *impulsive* yang sebelumnya rugi atau sangat takut memulai karena kurangnya pengetahuan. Setelah itu fokus pada keamanan dan kebiasaan baik contohnya tidak melakukan transaksi yang berlebihan yang merupakan kebutuhan klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya seperti fokus pada mengamankan dana klien misalnya bertransaksi sesuai dengan ketahanan modalnya dan fokus pada manajemen risiko seperti melakukan transaksi dan apabila sudah mencapai target harian maka segera untuk melakukan mengambil keuntungan atau *take profit*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di PT Valbury Asia Futures Cabang Surabaya melalui edukasi meningkatkan pemahaman klien pemula terkait analisis teknikal dan fundamental melalui pendekatan STP dengan hasil mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan trading.



Memberikan penjelasan langkah awal kepada klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya dalam analisis teknikal dengan mengamati grafik harga untuk memahami bagaimana pergerakan suatu harga yang terjadi dari waktu ke waktu yang dimana menampilkan grafik riwayat fluktuasi harga dalam berbagai periode dalam bentuk *candlestick*. Setelah memahami pola pergerakan harga, lanjut memberikan pengetahuan dasar tentang mengidentifikasi arah tren dan kekuatan momentum pasar secara lebih objektif yang menggunakan indikator trading sederhana agar keputusan trading lebih terukur, contoh indikator teknikal sederhana seperti gabungan Moving Average dan Relative Strenght Index. Selanjutnya, memberikan penjelasan terhadap pola-pola harga seperti Head and Shoulders, Double Top atau Bottom, menjadi langkah lanjutan untuk memperkirakan potensi pergerakan harga ke depan. Pemahaman terhadap ketiga dasar aspek penting sebelum melakukan analisis tekninikal dan *open* transaksi (*buy* atau *sell*) trading. Segala keputusan pengambilan transaksi trading tanggung jawab penuh oleh klien pemula itu sendiri yang lebih matang di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya.

Berbeda dengan analisis teknikal, dalam analisis fundamental memberikan penjelasan sekedar pemahaman terkait faktor ekonomi global, politik dunia, dan kebijakan global kepada klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya. Analisis fundamental pendekatan yang digunakan untuk hanya sekedar memahami kondisi pasar dunia sebelum mengambil keputusan dalam aktivitas trading. Analisis

fundamental ini meliputi tiga tahap utama, yaitu analisis makroekonomi yang mencerminkan gambaran umum kesehatan ekonomi suatu negara, analisis kondisi politik dunia yang menilai stabilitas dan dinamika geopolitik global, serta analisis kebijakan global yang mencakup keputusan strategis lembaga-lembaga internasional seperti bank sentral atau IMF. Ketiga aspek ini saling berpengaruh terhadap pergerakan pasar yang tidak selalu menjadi acuan untuk melakukan trading dikarenakan berita global rilis di media berita internasional selang beberapa menit bahkan beberapa jam setelah berita global terjadi. Jika melakukan trading sebelum media internasional merilis berita global maka disebut juga gambling atau mempertaruhkan aset dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tidak pasti, biasanya dengan mengandalkan peluang dari berita global yang akan terjadi, Dan perlu diingat bagi klien pemula PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya perilsan berita global di waktu tertentu, waktu perilsan berita global pada sesi waktu Asia sekitar pukul 05.00-08.00 WIB, sesi waktu Eropa sekitar pukul 14.00-16.00 WIB, dan sesi waktu Amerika sekitar pukul 19.00-21.00 WIB. Dalam mengambil keputusan trading oleh klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya yang rasional dan tidak semata-mata berdasarkan spekulasi atau tren sesaat.

Di sinilah konsep STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) menjadi sangat relevan dalam konteks edukasi investasi, khususnya di sektor perdagangan berjangka. Segmentasi dapat diterapkan dengan mengelompokkan klien berdasarkan tingkat pemahaman pasar dan profil risiko. Melalui *Targeting*, strategi edukasi dan penyampaian analisis dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien pemulanya, misalnya klien pemula diberikan penjelasan dasar mengenai analisis teknikal dan fundamental. Selanjutnya, *Positioning* digunakan untuk membentuk persepsi bahwa layanan edukatif yang diberikan bukan hanya informatif, tetapi layanan perusahaan berjangka sebagai solusi yang personal dan terpercaya. Pendekatan ini memastikan bahwa penyampaian edukasi trading menjadi lebih tepat guna dan mampu mencegah klien pemula melakukan kesalahan transaksi yang merugikan.

KESIMPULAN

Melalui pendekatan edukatif yang partisipatif dan aplikatif, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman dasar kepada klien pemula di PT. Valbury Asia Futures Cabang Surabaya mengenai analisis teknikal dan fundamental sebagai landasan dalam pengambilan keputusan trading. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, didukung oleh penerapan konsep STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) untuk membantu menyusun strategi trading yang lebih personal dan tepat sasaran. Dengan pendekatan ini, klien pemula diharapkan mampu mengambil keputusan trading secara lebih rasional, terukur, serta tidak hanya bergantung pada spekulasi atau tren sesaat, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian dalam aktivitas perdagangan berjangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A., & Wijaya, H. (2021). Analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi jangka pendek. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 23(2), 112–123.
- Pring, M. J. (2020). *Technical Analysis Explained: The Successful Investor's Guide to Spotting Investment Trends and Turning Points* (Illustrated ed.). McGraw Hill Education.
- Tandelilin, E. (2020). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putra, A., & Lestari, S. (2020). "Peran Profitabilitas sebagai Mediasi Struktur Modal dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan". *Sustainable Business Journal*. arsipjurnal.usm.ac.id+1jurnal.stie-aas.ac.id+1
- Sutama. 2020. *Penelitian Tindakan Partisipatoris: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wini Hamid, "3 Jenis Indikator Secara Garis Besar pada Metatraders", (<https://ccf.co.id/insight-article-forex/3-jenis-indikator-secaragaris-besar-pada-metatraders>, 2 Januari, 2022)
- Nicholas Apergis, Arusha, Naceur Kheraief, Hercules Apergis, "Do gold prices respond to real interest rates? Evidence from the Bayesian Markov Switching VECM model", *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 60, 2019, 134-148

